

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di RSUD Muhammadiyah Bantul.
2. Dukungan spiritual perawat di RSUD Muhammadiyah Bantul sebagian besar dalam kategori sedang.
3. Pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di RSUD Muhammadiyah Bantul sebagian besar dalam kategori terpenuhi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bidang Keperawatan RSUD Muhammadiyah Bantul

Menyusun strategi khusus untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien yang lebih baik lagi yaitu dengan mempertahankan pelayanan kerohaniawan yang dilakukan oleh bina rohani dan meningkatkan dukungan spiritual perawat dalam mencari arti dan makna dari mimpi-mimpi pasien.
2. Tenaga profesi keperawatan
 - a. Dukungan spiritual sebaiknya tidak hanya diberikan oleh rohaniawan (bina rohani) saja, tetapi petugas kesehatan lain, khususnya perawat juga bisa ikut serta dalam memberikan dukungan spiritual kepada pasien.
 - b. Dukungan spiritual dapat memfasilitasi semua pasien dalam semua agama, karena setiap pasien tersebut membutuhkan dukungan-dukkungan spiritual dari perawat.

- c. Petugas selayaknya menyampaikan dukungan spiritual juga harus memperhatikan situasi dan kondisi pasien, seperti kondisi pasien yang telah tertidur, pasien yang acuh dalam menanggapi dukungan spiritual, maupun dalam kondisi televisi menyala saat dilakukan dukungan spiritual.
 - d. Perlu adanya suatu pelatihan kepada perawat mengenai pemenuhan dukungan spiritual dan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.
 - e. Meningkatkan peran mandiri perawat mengenai dukungan spiritual kepada pasien misalnya dalam mencari arti dan makna dari mimpi-mimpi pasien.
 - f. Meningkatkan pelayanan maupun pendidikan perawat mengenai kesadaran perawat dalam dukungan spiritual kepada pasien.
3. Bagi Institusi Pendidikan
- a. Menanamkan dan menekankan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam konsep asuhan keperawatan.
 - b. Mengimplementasikan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien baik saat proses pembelajaran di kampus maupun di lahan praktik (Rumah Sakit).
4. Peneliti selanjutnya
- a. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien dengan klasifikasi di semua umur dan dengan penyakit akut maupun pada pasien dengan penyakit terminal, dan bukan hanya menggunakan instrumen kuesioner dalam pengambilan data, tetapi bisa menggunakan metode wawancara atau pun observasi langsung.
 - b. Perlu dilakukan penelitian di Rumah Sakit yang belum mempunyai latar belakang keagamaan.